

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara kinerja reksa dana syariah dengan kinerja reksa dana konvensional jenis saham, campuran dan pendapatan tetap dengan metode pengukuran *sharpe ratio*, *treynor ratio* dan *jensen ratio*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dimana sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Populasi pada penelitian ini adalah reksa dana jenis saham, campuran dan pendapatan tetap yang terdapat di situs resmi PT Bareksa Portal Investasi, sampel yang digunakan adalah reksa dana syariah dan konvensional yang dikeluarkan oleh manajer investasi yang sama dan aktif selama tahun 2015-2017. Data yang digunakan berupa data Nilai Aktiva Bersih (NAB) tahun 2014-2017, *Jakarta Islamic Index (JII)* dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), data tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) periode 2015-2017. Metode analisis yang digunakan adalah uji beda *Independent Sample t-test*, dengan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja reksa dana syariah dengan kinerja reksa dana konvensional jenis saham, campuran, maupun pendapatan tetap dengan menggunakan pengukuran *sharpe ratio*, *treynor ratio* dan *jensen ratio*. Dengan hasil dari penelitian ini diharapkan bagi investor agar tidak ragu untuk berinvestasi di reksa dana syariah dikarenakan adanya proses screening yang hanya membatasi hanya pada produk yang sesuai dengan syariat Islam saja, karena dari hasil penelitian ini tidak terdapat perbedaan signifikan antara kinerja reksa dana syariah dengan reksa dana konvensional.

Kata kunci : Reksa Dana Syariah, Reksa Dana Konvensional, *Sharpe Ratio*, *Treynor Ratio*,
Jensen Ratio

